

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara yang dikenal memiliki pulau terbanyak di dunia merupakan negara Indonesia, dengan banyaknya pulau yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia kaya akan keindahan alam dan hamparan laut yang indah, terbukti beberapa pantai yang ada di Indonesia yang sudah banyak dikenal di penjuru dunia, seperti contohnya Raja Ampat, Pantai di kawasan Pulau Dewata Bali, dan pantai yang berada di kawasan Nusa Tenggara Timur yang dikenal dengan pantai yang memiliki pasir yang berwarna pink.

Namun jika berbicara tentang pantai yang indah dan memiliki alam yang indah, ada salah satu pulau yang ada di Indonesia yang memiliki keindahan pantai yang sangat memukau dan alam yang sangat indah. Salah satu daerah yang memiliki banyak wisata pantai seperti Pulau Bali yaitu Pulau Lombok. Pulau ini terletak tepat diantar Pulau Bali dan Pulau Nusa Tenggara Timur. Saat ini, Pulau Lombok sendiri menjadi salah satu andalan primadona dikarenakan memiliki hamparan pantai yang sangat indah.

Pulau Lombok sekarang sudah menjadi salah satu pulau yang sejak dulu dikenal memiliki pantai yang indah serta memiliki perkembangan yang sangat pesat, salah satunya kawasan pantai yang berada di kawasan Lombok bagian Tengah, jika diperkecil tempat itu tersebut bernama Pantai Kuta Mandalika, terletak di bagian selatan pulau Lombok dan termasuk dalam wilayah Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat..

Sejak berdirinya Bandara Internasional Lombok, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah kian menjadi Kabupaten yang memiliki peningkatan ekonomi serta perkembangan daerah yang sangat cepat, Salah satu kawasan wisata strategis Kaupaten Lomok Tengah yang menjadi daya tarik wisata di Lombok adalah Kuta di Mandalika karena pantai Kuta Mandalika merupakan destinasi wisata yang berkelanjutan karena keindahan alam merupakan salah satu potensinya. maupun wisatawan lokal di daerah terseut. Potensi dan daya tarik wisata Kuta Lombok didominasi oleh alam

termasuk perbukitan yang sangat indah dan eksotis, serta pantai yang menghadap ke barat dengan begitu di sore harinya pantai ini akan di sinari matahari yang sangat indah saat terbenam dari arah barat, serta pantai Kuta Mandalika ini terkenal memiliki terumbu karang yang sangat eksotis serta terkenal dengan pantai yang memiliki pasir putih yang indah dan, dengan berbagai keindahan alam yang ada hal tersebut lantas akan mengundang para wisatawan maupun turis yang berkunjung ke Indonesia khususnya Pulau Lombok, maka oleh karena itu adanya hotel menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang para wisatawan yang sedang berwisata ke Pulau Lombok dikarenakan hotel menjadi kebutuhan utama wisatawan untuk menunjang wisatawan yang sedang berlibur ke Pulau Lombok, khususnya dikawasan pantai Kuta Mandalika.

Jika menyebut Kabupaten Lombok Tengah maka pandangan pantai yang akan menonjol di ingatan para wisatawan adalah Pantai Kuta Mandalika dikarenakan Pantai Kuta Mandalika bagaikan icon destinasi wisata yang sangat wajib dikunjungi oleh wisatawan jika berlibur ke Pulau Lombok. Dalam sejarahnya pantai Kuta Mandalika juga dikenal dengan sebutan “Pantai Putri Mandalika” oleh masyarakat Pulau Lombok, dikarenakan ada sejarah dibalik penamaan Pantai Kuta Mandalika. Pantai kuta mandalika di lombok adalah suatu pantai yang ada di pulau lombok dengan memiliki keindahan pasir putih yang memukau. Air lautnya masih tampak sangat bersih dan jernih sangat biru. Pantai Kuta Mandalika juga sangat aman untuk menjadi spot destinasi wisata keluarga dikarenakan memiliki air pantai yang sangat tenang, jernih dan memiliki keindahan terumbu karang yang sangat memukau. Wisatawan juga bisa menikmati berbagai wahana rekreasi dan olahraga air seperti banana boat, windsurfer atau jetsky, persepeda di sepanjang pantai Kuta Mandalika dan lain sebagainya. Dan di pantai Kuta Mandalika juga terdapat deretan bukit hijau yang menjorok ke laut. Adanya pemandangan bukit dan laut serta butiran pasirnya yang putih dan bulir-bulir pasir yang sangat indah, membuatnya pantai ini sangat eksotis dan indah.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah penginapan seperti hotel yang dapat memfasilitasi dan memuaskan keinginan pengunjung yang ingin menikmati

keindahan pantai Kuta Mandalika ini. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan diharapkan dapat memudahkan baik kegiatan outdoor bagi pengunjung pantai maupun fasilitas untuk menikmati pemandangan dengan nyaman.

Dengan adanya fasilitas hotel tersebut diharapkan bisa menjadikan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lombok khususnya di Pantai Kuta Mandalika bertambah meningkat serta bagi wisatawan yang sudah berkunjung agar bisa ingin berlibur kembali ke Pulau Lombok, dikarenakan di sediakan berbagai fasilitas yang nyaman seperti Hotel dan Resort yang dilengkapi berbagai fasilitas untuk berlibur.

Dari berbagai sumber berita yang saya kunjungi terdapat beberapa hal yang berkaitan terhadap poin-poin yang menjadi pokok pembahasan kali ini yaitu sebagai berikut:

- Isu, Permasalahan, Kebutuhan

Lombok Post – Nusa Tenggara Barat masih memiliki PR terkait dengan fasilitas pariwisata penginapan, dikarenakan Provinsi Nusa Tenggara Barat masih kekurangan fasilitas penginapan, terlebih dengan adanya penyelenggaraan MotoGP 2021, dikarenakan perkiraan jumlah tamu yang akan datang diperkirakan sebanyak 165.000 orang, dilain hal jumlah kamar hotel yang tersedia di Nusa Tenggara Barat hanya 19.000, baik hotel berbintang maupun tidak berbintang, “Nusa Tenggara Barat masih kekurangan kamar hotel sangat banyak,” kata Sekretaris Dinas Pariwisata NTB H Lalu Hasbulwadi, Jumat (24/7). Dengan adanya permasalahan tersebut, artinya sangat tepat perancangan serta perencanaan hotel ini di realisasikan, dikarenakan ini merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk menampung wisatawan yang tiap tahunnya meningkat yang berkunjung serta berwisata ke Kabupaten Lombok Tengah, khususnya kawasan KEK Pantai Kuta Mandalika.

Isu selanjutnya yakni setiap tahunnya jumlah wisatawan yang datang ke Lombok terus meningkat, sedangkan kamar hotel yang tersedia di Pulau Lombok masih sangat kurang, sehingga perlu adanya penambahan jumlah kamar hotel untuk menampung jumlah wisatawan yang terus meningkat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah kunjungan wisatawan NTB dari rentang tahun 2014-2016, sebagai berikut:

Wilayah Provinsi	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Jiwa)								
	Wisatawan Mancanegara			Wisatawan Nusantara			Jumlah		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Provinsi Nusa Tenggara Barat	752 306,00	1 061 292,00	1 404 328,00	876 816,00	1 149 235,00	1 690 109,00	1 629 122,00	2 210 527,00	3 094 437,00
Sumber : NTB Dalam Angka									

*Gambar 1. 1 Tabel Kunjungan Wisatawan 2014-2016
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021*

- Lokasi

Titik lokasi pembangunan Hotel Resort ini berada di kawasan wisata Pantai Kuta Mandalika, dikarenakan area ini sangat strategis untuk para wisatawan, karena dikenal dengan keindahan pantainya dan dikarenakan lokasi ini dekat dengan sirkuit MotoGP sehingga para wisatawan akan memilih lokasi yang dekat dengan sirkuit motorGP dan dekat dengan kawasan pantai, sehingga pemilihan lokasi Pantai Kuta Mandalika ini merupakan lokasi yang sangat strategis dan tepat, dikarenakan memiliki sumberdaya alam yang memukau dan sumberdaya manusia yakni wisatawan yang melimpah, entah itu wisatawan lokal maupun mancanegara.

- Permasalahan

Pulau Lombok, khususnya di Kabupaten Lombok Tengah (Pantai Kuta Mandalika) kekurangan ribuan penginapan hotel untuk wisatawan yang meningkat disetiap tahunnya, sejalan dengan adanya perhelatan penyelenggaraan even dunia MotoGP sehingga akan banyak wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lombok Tengah, faktanya Pulau Lombok khususnya Kabupaten Lombok Tengah kekurangan ribuan penginapan Hotel. Penginapan-penginapan yang ada di Pulau Lombok khusus nya Kabupaten Lombok Tengah memiliki bangunan-bangunan Hotel yang tidak menonjolkan nuansa adat tradisional Pulau Lombok, dengan definisi lain bahwasanya penginapan berupa Hotel di Lombok Tengah sebagian besar bernuansa Modern sehingga perlu adanya perencanaan desain Hotel yang bisa menunjukkan image adat istiadat Pulau Lombok, yang sesuai dengan kondisi lingkungan pesisir Pantai Kuta Mandalika.

- Alasan pengambilan tema Arsitektur Neo Vernakular

Agar bangunan-bangunan sebagai rencana desain bisa menerapkan elemen-elemen fisik pada bangunan tradisional Lombok yang ada di NTB namun tetap mengikuti mengikuti modernisasi perkembangan zaman, serta dapat memasukkan elemen-elemen seperti lingkungan, unsur budaya setempat, adat, serta lingkungan setempat yang di ungkapkan dalam bentuk fisik desain bangunan arsitektur.

1.2. Tujuan Perancang

Ditip tahunnya jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya Pulau Lombok dan di kawasan Pantai Kuta Mandalika terus meningkat serta sejalan dengan adanya persiapan event dunia MotoGP Mandalika, sedangkan hotel yang tersedia di Pulau Lombok masih sangat minim, maka pemerintah gencar untuk pembangunan penginapan hotel untuk menyediakan fasilitas penginapan untuk wisatawan dan menyediakan pula untuk wisatawan yang ingin menyaksikan perhelatan MotoGP. Oleh karena itu maka tujuan utama perancangan ini adalah menyediakan kebutuhan penginapan Hotel untuk wisatawan serta menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang berupa tempat bersantai dan tempat-tempat hiburan.

1.3. Lokasi



Gambar 1. 2 Lokasi Objek
Sumber: Analisa, 2021

Tapak berlokasi di kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika yang merupakan kawasan wisata yang sangat terkenal di pulau lombok dikarenakan lokasi tapak ini berada di bibir pantai kuta mandalika, dan untuk lokasi lengkap

tapak ini berada di Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Link Titik Lokasi : <https://bit.ly/3Q73fTT>

Titik Kordinat : (-8.8937597, 116.2848135)

Alamat : Jl. Pariwisata Pantai Kuta

Kecamatan : Pujut

Kabupaten : Lombok Tengah

Provinsi : Nusa Tenggara Barat

1.4. Tema

Tema Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu pemahaman dari jalan aliran Arsitektur Post Modern yang lahir sebagai respon serta adanya kritik atas modernisme yang menjunjung tinggi nilai nasionalis serta fungsionalis dengan adanya pengaruh perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernakular adalah arsitektur yang memiliki konsep dasarnya serta pada prinsip arsitektur nya mempertimbangkan kaidah kosmologi, normative, dan adanya peran budaya lokal adat istiadat, serta keselarasan antara lingkungan, alam serta bangunan.

1.5. Rumusan Masalah

a. Masalah Fungsi – Lokasi / Tapak

Lokasi yang di pilih untuk perencanaan perancangan hotel dan resort ini adalah di Pulau Lombok Kabupaten Lombok Tengah. Tepatnya di daerah wisata Pantai Kuta Mandalika, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Letak lokasi tapak yang berada di bibir pantai sehingga lokasi tapak ini memiliki area berkontur daratan rendah. Untuk merancang bangunan hotel resort ini ada beberapa permasalahan pada tapak, antara lain yaitu:

- Bagaimana merancang bangunan hotel resort di daratan rendah pesisir pantai yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar?
- Lokasi tapak yang relatif ramai oleh para wisatawan di setiap harinya, sehingga sulit membedakan mana penghuni hotel dan para wisatawan yang berwisata ke pantai.

b. Masalah Fungsi – Tema

Tema bangunan adalah Arsitektur Neo-Vernakular, dimana akan menerapkan elemen-elemen fisik pada bangunan tradisional Lombok yang ada di NTB pada bangunan modern yang kekinian, dan menerapkan unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat di ungkapkan dalam bentuk fisik desain Arsitektur. Untuk merancang bangunan hotel resort ini ada beberapa permasalahan pada tema arsitektur neo vernakular, antara lain yaitu:

- Bagaimana menerapkan elemen-elemen Budaya Pulau Lombok dalam bentuk desain bangunan di zaman modern seperti saat ini?
- Bagaimana men-desain bangunan dengan Tema Arsitektur Neo-Vernakular namun tetap mempertahankan ciri khas maupun icon Kabupaten Lombok Tengah?

c. Masalah Lokasi / Tapak – Tema

Lokasi tapak yang berada di Pulau Lombok, terlebih di kawasan pantai yang memiliki sejarah tersendiri, yakni dikawasan Pantai Kuta Mandalika (Putri Mandalika), untuk perancangan hotel resort ini mengambil tema Arsitektur Neo-Vernakular, sehingga dalam bentuk bangunannya pun mengambil elemen-elemen fisik dari bentuk bangunan tradisional Lombok (Rumah Adat Desa Sade , Lombok Tengah) yang dibawa ke bentuk bangunan yang lebih modern yang kekinian. Untuk merancang bangunan hotel resort ini ada beberapa permasalahan tapak dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular, antara lain yaitu:

- Bagaimanakah Memanfaatkan tapak dalam menerapkan tema Arsitektur Neo Vernakular sedangkan tapak berlokasi di daerah wisata bibir pantai Kuta Mandalika?
- Bagaimana cara memanfaatkan tapak dalam menerapkan tema Arsitektur Neo-Vernakular sedangkan tapak berlokasi di kawasan wisata yang penuh dengan modernisasi kawasan serta bangunan disekitarnya?